

## PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP KUALITAS KARAKTER SISWA SMPN 1 PRAGAAN

**Agus Saifuddin Amin, M. Si**

*Universitas Al-Amien Preduan*

[Agus100885@gmail.com](mailto:Agus100885@gmail.com)

**Riky Arista**

*Universitas Al-Amien Preduan*

[Rikyarista46@gmail.com](mailto:Rikyarista46@gmail.com)

**Abstrak:** Media sosial Tiktok akhir-akhir ini menjadi tren bagi kalangan anak muda. Lambat laun pengguna Tiktok bukan hanya menonton video yang disediakan alih-alih ikut serta dalam membuat video mereka sendiri untuk mengisi kejenuhan yang melanda. Sehingga video yang terdapat pada Tiktok akhirnya bervariasi. Mulai yang berjenis komedi sampai yang berjenis edukasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya dan seberapa besar Pengaruh aplikasi Tiktok terhadap kualitas karakter Siswa SMPN 1 Pragaan. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket kepada 28 responden dengan teknik random sampling, yaitu teknik yang mengambil semua individu yang ada dalam populasi, sehingga semua dianggap sama atau diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel dalam penelitian. Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistika karena data yang akan dianalisa berwujud angka-angka atau bersifat kuantitatif, metode statistika merupakan suatu prosedur dalam pengumpulan, penyajian, analisis serta penarikan kesimpulan dari data. Metode tersebut terbagi mejadi dua kelompok yaitu statistika deskriptif dan statistika inferensial. Hasil penelitian menerima semua hipotesis, aplikasi pengaruh media sosial Tiktok terhadap peningkatan kualitas karakter siswa SMPN 1 Pragaan sangat berpengaruh positif. Hal ini dapat dibuktikan dan di tentukan atau dipengaruhi oleh media sosial Tiktok sebesar 41, 4% sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain.

*Kata Kunci: Media Sosial, Tiktok, Kualitas Karakter*

**Abstract:** Tiktok social media has lately become a trend among young people. Gradually, Tiktok users are not just watching the videos provided instead of participating in making their own videos to fill the boredom that hits. So that the videos contained on Tiktok finally vary. Start from the comedy type to the educational type. This study aims to find out whether or not there is and how much influence the Tiktok application has on the character quality of SMPN 1 Pragaan students. Data collection was carried out by distributing questionnaires to 28 respondents using random sampling techniques, which is a technique that takes all individuals in the population, so that all are considered equal or given the same opportunity to be selected as sample members in the study. Data analysis used in this study is statistical analysis because the data to be analyzed is in the form of numbers or is quantitative, statistical methods are a procedure in collecting, presenting, analyzing and drawing conclusions from data. The method is divided into two groups, namely descriptive statistics and inferential statistics. Accepting all hypotheses, the Tiktok social media

influence application on improving the character quality of SMPN 1 Pragaan students is very positive influential. This can be proven and determined or influenced by Tiktok social media by 41.4% while the rest is determined by other factors.

*Keywords: Social Media, Tiktok, Character Quality.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek sosial. Kemajuan inovatif teknologi adalah keajaiban karakteristik asli yang tidak dapat dihindari dan telah menjadi persyaratan penting untuk budaya saat ini. Inovasi data pada masa moderenisasi dan globalisasi memegang peranan penting dalam berbagai bidang, salah satunya pada bidang pendidikan. Kerangka pembelajaran atau pelatihan dalam ranah pengajaran semakin mengalami kemajuan.

Seiring dengan kemajuan teknologi, maka banyaknya media yang dapat digunakan manusia untuk dijadikan alat dalam berkomunikasi, demikian pula dengan media sosial dengan mudah diakses melalui jaringan internet. Pada umumnya fungsi dari media sosial di antaranya untuk berbagi pesan dengan banyak pengguna media sosial itu sendiri, yaitu berupa berita (informasi), gambar (foto) dan juga tautan video. Media sosial tidak hanya dapat di akses di perangkat komputer, tetapi dengan adanya aplikasi di smartphone atau telepon pintar, maka semakin memudahkan masyarakat untuk mengakses media sosial kapan pun dan di mana pun.

Sejak awal kemunculannya pada tahun 1970 internet sudah sangat berkembang pesat sampai saat ini. Perkembangannya di pertengahan tahun 2000 menjadikan internet sebagai program yang sangat mudah digunakan untuk mengupload konten-konten kedalam internet, seperti blog, situs berbagi video, situs jejaring sosial. Media sosial pertama yang membuka *Facebook* di mulai. Di Indonesia sendiri pamor *Facebook* baru dimulai pada tahun 2008, menggeser *Friendster*. Sementara itu riset dari Data Reportal membuktikan bahwa jumlah pengguna media sosial di Indonesia mencapai 191,4 juta pada Januari 2022, ini setara dengan 68,9% dari keseluruhan populasi penduduk di Indonesia. Data Reportal juga membuat daftar media sosial terpopuler di Indonesia, dengan hasil tertinggi diduduki oleh *Youtube*, *Facebook*, *Instagram* dan *Tiktok* (Jemadu & Prasetya, 2022). Rata-rata interaksi yang dibangun oleh media sosial tersebut adalah tombol *like*, *komentar*, dan *pengiriman pesan*.

Di era digital saat ini blog, Wikipedia, dan jejaring sosial adalah bentuk media sosial yang paling umum dan sering digunakan oleh manusia. Jejaring sosial merupakan medium yang paling populer dalam kategori media sosial contoh media sosial di antaranya adalah *Facebook*, *Twitter*, *WhatsApp*, *Line*, *Skype*, *Telegram*, *Instagram*, *Path*, *Tiktok* dan lain-lain, namun pada penelitian ini peneliti akan fokus pada satu media sosial yaitu aplikasi *Tiktok*.

*Tiktok* adalah aplikasi yang memberikan *special effects* unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren serta

dapat dipamerkan kepada teman-teman atau pengguna lainnya. Aplikasi sosial video pendek ini memiliki dukungan musik yang banyak, sehingga penggunanya dapat melakukan performanya dengan tarian, gaya bebas, dan masih banyak lagi sehingga mendorong kreativitas penggunanya menjadi *content creator*, sehingga video yang terdapat pada *Tiktok*akhirnya bervariasi. Mulai yang berjenis komedi sampai yang berjenis edukasi.

Dari jenis video yang tersebar di *Tiktok*, tentunya beraneka ragam konten didalamnya. Dilansir dari *Beautynesia* terdapat 5 jenis konten *Tiktok* yaitu (1) Konten hiburan, (2) Konten Edukasi, (3) Konten memasak, (4) Konten Haul, (5) Konten *tutorial*.

Sehingga saya sebagai peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian berkenaan dengan ini dengan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, dengan judul “Pengaruh Media Sosial *Tiktok* Terhadap Peningkatan Kualitas Karakter Siswa SMPN 1 Pragaan”.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistik, dimana untuk memperoleh data peneliti lebih banyak menggunakan metode pengumpulan data berupa angket dengan orientasi data yang dihasilkan berupa angka.

Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti mendatangi langsung ke lapangan atau tempat yang menjadi obyek penelitian untuk mempelajari secara intensif tentang berbagai masalah yang diteliti.

Adapun yang ingin diteliti oleh peneliti adalah Pengaruh Media Sosial *Tiktok* Terhadap Peningkatan Kualitas Karakter Siswa SMPN 1 Pragaan). Dengan populasi 138 siswa dan sampelnya yang diambil berjumlah 28 siswa.

## PEMBAHASAN

Media sosial adalah perangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan terjadinya berbagai jenis interaksi. Media sosial itu adalah alat untuk berinteraksi dari jarak jauh dengan sambungan internet. Media sosial juga merupakan sebuah media online yang beroperasi dengan bantuan teknologi berbasis web yang membuat perubahan dalam hal komunikasi yang dahulu hanya dapat satu arah dan berubah menjadi dua arah atau dapat disebut sebagai dialog interaktif. Media sosial didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia dengan menggunakan internet dan teknologi web.

Media sosial saat ini sudah berkembang sangat pesat. Berbagai macam aplikasi sosial media bermunculan seperti Twitter, Facebook dan Instagram dengan kelebihannya masing-masing.

Aplikasi *Tiktok* adalah salah satu platform media sosial yang perkembangannya paling cepat di dunia. Aplikasi *Tiktok* juga digemari oleh berbagai kalangan di Indonesia, termasuk publik figur. Popularitas *Tiktok* dipasarkan di Indonesia pada 2020.

Tiktok merupakan aplikasi media sosial yang berfokus pada konten video pendek. Video yang tersebar di Tiktok merupakan video yang dibuat oleh penggunanya. Ditambah lagi, fitur yang disediakan Tiktok sangat berguna untuk pengguna yang akan membuat video. Setiap pengguna dapat mengekspresikan apa yang dia mau, hanya dengan menggunakan handphone yang mereka punya.

Dalam aplikasi media sosial Tiktok banyak berbagai konten video yang dapat dibuat dengan mudah. Tidak hanya melihat dan menirukan, mereka juga dapat membuat video dengan cara mereka sendiri. Perkembangan Tiktok memang terbilang pesat, bersamaan dengan kecepatan unggahan video ke internet juga semakin cepat. Tiktok merupakan aplikasi yang menyediakan berbagai macam special effect yang unik dan menarik. Fitur tersebut bisa digunakan oleh semua para pengguna Tiktok dengan sangat mudah ketika membuat video pendek. Jadi, Tiktok merupakan aplikasi yang menambahkan efek terhadap video pendek yang dibuat.

Aplikasi Tiktok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur.

Fenomena zaman sekarang yang telah serba digital mendorong para generasi millennial menggunakan Tiktok sebagai wadah untuk mereka mengekspresikan diri, berbeda dengan zaman dahulu yang jika ingin mendapatkan perhatian dan pengakuan orang lain harus ada prestasi atau bakat agar dikenal dan mendapat pengakuan. Namun sekarang remaja bisa dengan mudah mendapatkan tempat untuk mereka mengekspresikan diri mereka agar mendapat pengakuan dan perhatian dari orang lain, namun terkadang ada yang menunjukkan diri mereka dengan cara yang positif dan ada juga dengan cara yang negatif.

Pengertian karakter merupakan standar-standar batin yang terimplementasi dalam berbagai bentuk kualitas diri. Karakter diri dilandasi nilai-nilai serta cara berpikir berdasarkan nilai-nilai tersebut dan terwujud di dalam perilaku yang baik. Dapat diperjelas bahwa karakter adalah sesuatu yang bersumber dalam diri seseorang, dari pada itu juga sumber perilaku muncul.

Karakter dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan dengan “tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, dan watak. Orang berkarakter berarti orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, atau berwatak. Makna seperti itu menunjukkan bahwa karakter identik dengan kepribadian atau akhlak.

Kepribadian merupakan ciri atau karakteristik atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan sejak lahir. Seiring dengan pengertian ini, ada sekelompok orang yang berpendapat bahwa baik buruknya karakter manusia sudah menjadi bawaan dari lahir. Jika jiwa bawaan baik, maka manusia itu akan berkarakter baik, dan sebaliknya jika bawaan jelek, maka manusia itu akan berkarakter jelek. Jika pendapat ini benar, maka pendidikan karakter tidak ada gunanya, karena tidak akan mungkin mengubah karakter

orang yang sudah taken for granted. Sementara itu sekelompok orang yang lain berpendapat berbeda, bahwa karakter dapat dibentuk dan diupayakan, sehingga pendidikan karakter menjadi sangat bermakna untuk membuat manusia memiliki karakter yang baik. Karakter adalah kepribadian ditinjau dari titik tolak etis atau moral. Karakter memiliki kesamaan arti dengan moral. Moral merupakan kondisi pikiran, perasaan, ucapan, dan perilaku manusia yang terkait dengan nilai-nilai baik dan buruk.

Ibnu Qayyim mengemukakan empat sendi karakter baik dan karakter buruk. Karakter yang baik didasarkan pada:

- a. Sabar, yang mendorongnya menguasai diri, menahan marah, tidak mengganggu orang lain, lemah lembut, tidak gegabah, dan tidak tergesa-gesa.
- b. Kehormatan diri, yang membuatnya menjauhi hal-hal yang hina dan buruk, baik berupa perkataan maupun perbuatan, membuatnya memiliki rasa malu, yang merupakan pangkal segala kebaikan, mencegahnya dari kekejian, bakhil, dusta, ghibah dan mengadu domba.
- c. Keberanian, yang mendorongnya pada kebesaran jiwa, sifat-sifat yang luhur, rela berkorban, dan memberikan sesuatu yang paling dicintai.
- d. Adil, yang membuatnya berada dijalan tengah, tidak meremehkan, dan tidak berlebih-lebihan

Adapun karakter yang buruk juga didasarkan pada empat sendi yaitu:

1. Kebodohan, yang menampakkan kebaikan dalam rupa keburukan, menampakkan keburukan dalam rupa kebaikan, menampakkan kekurangan dalam rupa kesempurnaan, dan menampakkan kesempurnaan dalam rupa kekurangan.
2. Kedhaliman, yang membuatnya meletakkan sesuatu bukan pada tempatnya, memarahi perkara yang mestinya diridhai, meridhai sesuatu yang mestinya dimarahi, dan lain sebagainya dari tindakan-tindakan yang tidak proporsional.
3. Syahwat, yang mendorongnya menghendaki sesuatu kikir, bakhil, tidak menjaga kehormatan, rakus dan hina.
4. Marah, yang mendorongnya bersikap takabbur, dengki, dan iri, mengadakan permusuhan dan menganggap orang lain bodoh.

Menurut Gunawan (2014), pembentukan karakter dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu sebagai berikut:

#### a) **Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor yang timbul dalam diri seseorang, antara lain yaitu:

##### 1) ***Insting atau naluri.***

Insting adalah suatu sifat yang dapat menumbuhkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan berpikir lebih dahulu ke arah tujuan itu dan tidak didahului latihan perbuatan itu.

Sedangkan naluri merupakan tabiat yang dibawa sejak lahir yang merupakan suatu pembawaan yang asli. Maka perbuatan seseorang dapat bersumber dari latihan-latihan ataupun pembawaan.

**2) Adat atau kebiasaan.**

Yang dimaksud dengan kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga mudah untuk dikerjakan. Maka dapat dipahami bahwa dengan melakukan pengulangan secara terus-menerus suatu perilaku maka perilaku tersebut bisa menjadi bagian atau kebiasaan dirinya.

**3) Kehendak/kemauan.**

Kemauan adalah kemauan untuk melangsungkan segala ide dan segala yang dimaksud, walau disertai berbagai rintangan dan kesukaran-kesukaran, namun sekali-sekali tidak mau tunduk kepada rintangan tersebut. Manfaat dari sebuah kehendak atau kemauan yaitu dapat bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu, terutama dalam keinginan untuk berperilaku baik, perlu didorong agar terwujud.

**4) Suara batin atau suara hati.**

Suara hati berfungsi memperingatkan bahaya berbuat buruk dan berusaha mencegahnya, di samping dorongan untuk melakukan hal baik. Dalam diri manusia terhadap suara batin yang dapat membuat keputusan untuk melakukan kebaikan, dan menghindari perbuatan yang buruk.

**5) Keturunan.**

Keturunan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perbuatan manusia. Dalam keturunan terdapat dua jenis hal yang dapat diturunkan orang tua kepada kedua anaknya, yaitu sifat jasmaniyah yaitu kekuatan dan kelemahan otot-otot dan urat saraf orang tua yang dapat diwariskan kepada anaknya dan selanjutnya sifat ruhaniyah yaitu lemah dan kuatnya suatu naluri dapat diturunkan pula oleh orang tua yang kelak mempengaruhi perilaku anak cucunya

**b) Faktor Eksternal**

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi dari luar individu, antara lain yaitu:

**1) Pendidikan.**

Pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter. Pendidikan untuk mematangkan kepribadian manusia sehingga tingkah lakunya sesuai dengan pendidikan yang telah diterima oleh orang baik pendidikan formal, informal maupun nonformal. Pendidikan digunakan sebagai sarana atau tempat latihan dan memperoleh informasi mengenai karakter, sehingga dianggap penting jika pendidikan dijadikan sara pembentuk karakter.

**2) Lingkungan.**

Lingkungan adalah suatu yang melingkungi suatu tubuh yang hidup, seperti tumbuh-tumbuhan, keadaan tanah, udara, dan pergaulan hidup manusia yang selalu berhubungan dengan manusia lainnya atau juga dengan alam sekitar. Alam yang melingkungi manusia merupakan faktor yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku manusia. Sedangkan lingkungan pergaulan bersifat kerohanian. Seseorang yang

hidup dalam lingkungan yang baik secara langsung atau tidak langsung dapat membentuk kepribadiannya menjadi baik.

Dalam uji reliabilitas sebagai nilai hasil adalah nilai "Cronbach's Alpha". Ketentuannya: bila rAlpha > rtabel, maka pertanyaan tersebut reliabel. Adapun hasil uji reabilitas adalah sebagai mana berikut:

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji Reabilitas**  
**CaseProcessingSummary**

		N	%
<b>Cases</b>	<b>Valid</b>	<b>9</b>	<b>100.0</b>
	<b>Excluded<sup>a</sup></b>	<b>0</b>	<b>.0</b>
	<b>Total</b>	<b>9</b>	<b>100.0</b>

**Listwisedeletionbasedonallvariablesintheprocedure.**

**ReliabilityStatistics**

Cronbach'sAlpha	Nofltems
753	17

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas diatas, diketahui bahwa angka cronbach's alpha sebesar 0.753. jadi, angka tersebut lebih besar dari nilai minimal cronbach's alpha 0.666. Maka dari itu, bisa disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel dikatakan reliabel.

Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Media Sosial *Tiktok* Terhadap Peningkatan Kualitas Karakter Siswa SMPN 1 Pragaan)", penulis menggunakan teknik analisa statistik regresi linear dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas

a = Nilai konstanta

b = Nilai arah sebagai penentu prediksi

**Tabel 2.**  
**Tahap Penyelesaian Regresi Linier**

$$b = \frac{N \sum(X_i Y_i) - \sum X_i \sum Y_i}{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} = \frac{9 \times 45315 - 587 \times 693}{9 \times 38497 - (587)^2} = 0.5483193277310925$$

$$\Delta y^2 = \frac{1}{N-2} \left[ \sum Y_i^2 - \frac{\sum X_i^2 (\sum Y_i)^2 - 2 \sum X_i \sum Y_i \sum (X_i Y_i) + N (\sum X_i Y_i)^2}{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \right]$$

$$= \frac{1}{9-2} \left[ 53577 - \frac{38497 \times (693)^2 - 2 \times 587 \times 693 \times 45315 + 9 \times (45315)^2}{9 \times 38497 - (587)^2} \right]$$

$$= 21.77070828331281$$

$$\Delta b = \Delta y \sqrt{\frac{N}{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}} = 4.665909159350706 \sqrt{\frac{9}{9 \times 38497 - (587)^2}}$$

$$= 0.32079239352352173$$

Pelaporan ( $b \pm \Delta b$ ) = 0.5483193277310925  $\pm$  0.32079239352352173

$$TK = 1 - \frac{\Delta b}{b} \times 100\% = 1 - \frac{0.32079239352352173}{0.5483193277310925} \times 100\% = 41.495333594943936\%$$

**Tabel 3.**  
**Kriteria Penafsiran Skor**

Angka	Interpretasi
0% - 20%	Sangat Lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% -100%	Sangat Kuat

Berdasarkan perhitungan tabel 13 dan di kelompokkan ke dalam tabel 13, diperoleh nilai 41.4%. Kategori angka 41% - 60% dengan interpretasi Cukup, maka regresi adalah linier. Dengan demikian, model regresi berdasarkan data penelitian yang ada adalah signifikan

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Media Sosial *Tiktok* Terhadap Peningkatan Kualitas Karakter Siswa SMPN 1 Pragaan) ditentukan atau dipengaruhi oleh media sosial *Tiktok* sebesar 41, 4% sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain.

Adapun dampak positif dari penggunaan *Tiktok* bagi siswa ialah sebagai bahan pembelajaran dan banyak konten edukasi yang didapatkan, menjadi media olahraga, serta menjadi sarana atau wadah bagi siswa yang ingin menunjukkan hasil karya dan berlomba-lomba dalam menampilkan penampilan terbaik di depan umum, dan yang terakhir ialah menambah teman, popularitas dan penghasilan.

Sedangkan dampak negatif dari penggunaan *Tiktok* bagi siswa ialah kurangnya pergaulan terhadap orang sekitar, pengetahuan dalam hal berkomunikasi yang buruk, serta juga meningkatkan rasa malas ketika sudah membuka aplikasi *Tiktok*.



Maka dari itu perlunya bimbingan langsung dan arahan dari keluarga, teman sebaya, dan juga guru-guru untuk ikut andil dalam membentuk karakter siswa agar menjadi lebih baik.

## HASIL PENELITIAN

### Kesimpulan

Hasil Berdasarkan tabel *coefficients* dari SPSS for windows 26.0, diketahui bahwa besarnya nilai  $r = 0.666$  lebih besar dari pada nilai  $t$ -tabel  $= 0,886$ , sedangkan nilai Sig  $0,001$  lebih kecil dari  $0.005$ . Dengan demikian maka berarti terbukti hipotesis diterima yang menyatakan bahwa “ada Pengaruh Media Sosial *Tiktok* Terhadap Peningkatan Kualitas Karakter Siswa SMPN 1 Pragaan).

Berdasarkan analisis regresi *linear* pada tabel 13, pengaruh media sosial *Tiktok* (X) terhadap kualitas karakter siswa (Y) yang di hitung dengan regresi linier mendapatkan nilai  $41.4\%$  dengan interpretasi Cukup.

### Saran

Kepada para siswa agar menjadikan media sosial sebagai sarana pembelajaran dan media sosialisasi, sehingga dapat menunjang dalam proses belajar mengajar yang lebih agak modern dan juga siswa diharapkan agar dapat menggunakan media secara baik dengan cara mampu memilih waktu, antara waktu belajar dan waktu menggunakan media sosial *Tiktok*, agar tidak menimbulkan dampak yang tidak diinginkan.

Dan teruntuk Sekolah, Menjadikan media sebagai media sosial pembelajaran berbasis teknologi sehingga dapat membantu dalam proses belajar mengajar, selain itu perlu adanya pembinaan atau sosialisasi terhadap siswa SMPN 1 Pragaan agar mereka mengerti bagaimana cara penggunaan media sosial yang baik dan benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2006).
- Melly Septia Pardianti, *Pengelolaan Konten Tiktok Sebagai Media Informasi*, (Universitas Persada Indonesia YAI, 2022)
- Nur, Ilahin. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah*, (Skripsi Universitas Billfath Lamongan, 2022).
- Putri Naning Rahmana, *Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Edukasi Di Era Generasi Z*, (Jurnal Teknologi Pendidikan Universitas Islam As-Syafi'iyah Kediri), 2022.
- Rosyida Nurul Aulia, “Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi Kasus Di Smpn 20 Bekasi)”, (Skripsi Universitas Panca Sakti Bekasi), 2023.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & B* (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Zulfa Dahlan, Alifa. *Pengaruh Konten Dakwah Tiktok Husain Basyaiban Tentang Larangan Lesbian Gay Biseksual Dan Transgender Terhadap Pergaulan Islami Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri*, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

- Prakoso, Agis Dwi. Penggunaan Aplikasi Tik Tok Dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam Di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).
- Ahmed, A. Penerapan Metode Dakwah Maudziah Al-Hasanah Terhadap Pembinaan Remaja Gampong Uteun Geulinggang Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara, (Jurnal IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireun Aceh Vol, 8, 2021).
- Bimantara, Yoga Satya, Analisis Isi Pesan Dakwah Melalui Media Tiktok Pada Akun @Sinarkehidupan\_16 (UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022).
- Admin, Media sosial mempengaruhi terbentuknya karakter remaja SMKN 1 Bagor, (SMK Negeri 1 Bagor).
- Gunawan, Heri. Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi, (Bandung: Alfabeta 2014).
- Jauhari, H. Panduan Penukisan Skripsi Terori Dan Aplikasi (Bandung: CV pustaka setia 2010).
- Nurzainul Ema, Hazimah. Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek "Poo" Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri, (Jurnal Nusamba, Vol.1).
- Juniem, "Adab Bermedia Sosial Dalam Pandangan Islam", (Jurnal, Pendidikan Agama Islam), 2019.
- Ahmad , Moh Julkarnain. Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter Dalam Lingkungan Keluarga, (Jurnal, IAIN Sultan Amai Gorontalo).
- Hessanti, Kettrina. Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Sekolah Dasar Di Dusun Pegonten Kabupaten Grobogan, (Skripsi Universitas Widya Husada Semarang), 2022.
- Ambar, Kuswati. Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Akhlakul Karimah Remaja Di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Tahun 2021, (Skripsi IAIG Cilacap, 2021).
- Liedfray, Tongkotow. "Peran Media Sosial Dalam Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timnur Kabupaten Minahasa Tenggara" , (Jurnal, Ilmiah Society), 2022.
- Rahmawati, Marwah. Efektivitas Dakwah Akun @Dinda-Ibrahim Bagi Generasi Z Di Masa Pandemi Covid-19, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta).
- Naja, Husna Nailin, Peran Dakwah Jama'ah Tabligh Dalam Menanamkan Nilai-nilai Islami Masyarakat Abangan Desa Boto Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban, (IAIN Kediri. 2017).
- Nazir, Moh. Metode Penelitian,(Bogor: Ghalia Indonesian 2005).
- Nugraha, Yustinus Indra, Pengaruh Motivasi Konsumen Terhadap Niat Beli Online Yang Dimediasi Oleh Sikap Konsumen Terhadap Pemasaran Media Sosial (Studi Pada Konsumen Dazzle), (Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2021).
- Prakoso, Agis Dwi. "Penggunaan Aplikasi Tik Tok Dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam Di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), 2020.
- Rikin, Agama Adalah Nasihat, Mutiara Hadits - Edisi 09, (Kementrian Agama Kabupaten Purbalingga).
- Syukur Abdul, Damayanti Sari, Zainab Siti, Ilmu Dakwah: Dalil Kewajiban Dan Unsur-Unsur Akwah Dalam Tinjauan Community Development, (UIN Raden Intan Lampung).
- Sugandi Silviana, Hafidh Muhammad,, Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Wadah Aktualisasi Diri Remaja Kota Balikpapan, (Vol, 11, 2023).
- Sambas, Edy Sofyan, Fadly Ridzki Kurniawan, Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah, (Jurnal Pendidikan Hukum, Politik, dan Kewarganegaraan), 2021
- Elsa, Usmiati. Produksi Akun Dakwah Pada Akun Tiktok @risyad-Bay, (Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), 2023.